

MUHARRAM

BULAN PERTAMA DALAM KALENDER HIJRIYAH

MAKNA DI BALIK NAMA



Muharram bermakna "diharamkan berperang di dalamnya, karena ia termasuk di antara bulan-bulan haram." Dinamakan juga Syahrullah (bulannya Allah) sebagai bentuk penghormatan terhadap bulan ini. Dinamakan juga Syahrul Asham, karena begitu tegasnya pengharamannya.

APA SAJA HUKUM-HUKUM YANG TERKAIT DENGAN BULAN HARAM?

Allah memerintahkan untuk mengagungkan syiar-syiar-Nya dan bersungguh-sungguh dalam menghindari perbuatan-perbuatan yang diharamkan dan melaksanakan ketetapan di dalamnya. Maka musibah atau kemaksatan, lebih besar di dalamnya daripada di bulan-bulan lainnya. Firman Allah: "Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu." (QS Al-Taubah: 36)

Sebelumnya, diharamkan mendahului peperangan pada bulan-bulan haram pada awal kedatangan Islam. Kemudian setelah itu dihapus, sehingga bulan-bulan tersebut sama seperti bulan-bulan lainnya dalam hal boleh-tidaknya berperang. Alasannya, adalah firman Allah: "Maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan peranglah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya." (QS Al-Taubah: 36)

Tapi hendaknya menjadi kewajiban setiap Muslim untuk bersikap hati-hati dalam ibadahnya dan berpegang teguh pada hukum-hukum Islam dalam hal ibadah dan ketetapan, sesuai dengan yang Allah perintahkan.

KEUTAMAANNYA

- 1 Merupakan bulan yang paling utama setelah Ramadhan. Dinisbatkan kepada lafaz Allah, sebagai bentuk pengagungan dan pemuliaan terhadap bulan-bulan ini. Nabi saw bersabda: "Bulan-bulan yang terbaik adalah bulannya Allah yang engkau sebut Al-Muharram." (HR Nasai dalam As-Sunan Al-Kubra, No. 4202).
- 2 Berpuasa dalam bulan Muharram adalah puasa yang paling utama setelah Ramadhan (adalah puasa) pada syahrullah (bulannya Allah) Al-Muharram." (HR Muslim, No. 1163)
- 3 Merupakan salah satu bulan haram, bahkan yang paling agung dan paling mulia.

ADAPUN BULAN-BULAN YANG DIHARAMKAN ADALAH

Bulan-bulan haram terdiri dari empat bulan yang Allah perintahkan agar dimuliakan dan diharamkan berperang di dalamnya, sebagai bentuk perlindungan bagi para jamaah haji dan peziarah Baitullah agar mereka dapat menunaikan ibadah haji dan ziarah dengan tenang, aman dan tenteram.



BAGAIMANA KISAH MUHARRAM MENJADI AWAL BULAN?

Pada tahun 16 Hijriyah, yakni pada masa Umar bin al-Khattab, para sahabat Rasulullah saw, bersepakat untuk membuat penanggalan berdasarkan tahun Hijrah Nabi yang mulia. saw. Mereka memilih mengawali dengan bulan Muharram, karena berbagai alasan, antara lain:

- 1 Karena bulan Muharram adalah bulan dimana Nabi shallallahu alaihi wasallam berangkat untuk menunaikan hijrah setelah berjumpa dengan kaum Anshar di luar perjanjian Aqabah pasca haji.
- 2 Karena ia merupakan salah satu bulan haram yang mengikuti bulan haji. Maka setelah kaum Muslimin menyempurnakan ibadah-ibadahnya pada tahun ini berupa puasa dan haji, maka langkah bagusnya untuk memulai tahun baru dengan salah satu bulan haram, sebagaimana mereka menutupnya dengan bulan Muharram.

KEUTAMAANNYA

Ketika Rasulullah saw tiba di Madinah, beliau mendapati orang-orang yang berpuasa pada hari Asyura. Maka Rasulullah saw bertanya, "Hari apakah sekarang sehingga kalian berpuasa?" Maka mereka menjawab:

"Ini adalah hari yang agung, dimana Allah menyelamatkan padanya Musa dan kaumnya, dan menenggelamkan Fir'aun beserta kaumnya. Musa berpuasa sebagai bentuk syukur, maka kami pun ikut berpuasa." Maka Rasulullah saw, bersabda: "Maka kami lebih berhak dan lebih utama (dalam mengikuti) Musa daripada kalian."

Rasulullah saw berpuasa (Asyura) dan memerintahkan untuk berpuasa (HR Bukhari, no. 3949 dan Muslim, no. 1150). Maka jika berpuasa sebagai upaya memperingati Nabi saw dan bersyukur kepada Allah atas pertolongan-Nya terhadap nabi-Nya, Musa alaihissalam.

KENAPA KITA BERPUASA ASYURA?

Dinamakan Hari Asyura, karena dinisbatkan pada angka 10. Sebab ia merupakan hari ke-10 pada bulan Muharram

KEUTAMAAN PUASA ASYURA

Menghapuskan dosa setahun penuh sebelumnya. Rasulullah saw bersabda tentang keutamaan puasa Asyura: "Saya berharap agar Allah menghapuskan (dosa-dosa) setahun sebelumnya." (HR Muslim, No. 1162)

Ada juga yang berpendapat bahwa bahwa ia merupakan hari yang paling utama untuk kita berpuasa di dalamnya, setelah puasa wajib Ibnu Abbas berkata, "Saya tidak pernah melihat Nabi saw berusaha sungguh-sungguh untuk berpuasa pada satu hari yang ia utamakan dibandingkan hari lainnya, melebihi hari ini" (HR Al-Bukhari, No. 2008 dan Muslim, No. 1162).

TINGKATAN PUASA ASYURA

12 11 10 9 8	12 11 10 9 8	12 11 10 9 8	12 11 10 9 8
menghapuskan puasa hanya pada tanggal sepuluh	puasa pada hari ke-9, ke-10, dan ke-11	puasa pada hari yang ke-10 dan ke-11	puasa hari ke-9 dan ke-10
karena keutamaan hadis tentang keutamaan puasa pada hari Asyura.	Sebab, dalam hadis riwayat Ibnu Abbas disebutkan dengan menggunakan huruf ekuivalen (yang artinya "dan" atau "juga") "Berpuasa pada hari sebelumnya dan sehari sesudahnya." (HR Ahmad, No. 2154 dan Ibnu Katsir, No. 2095).	Rasulullah saw bersabda: "Bersekap dengan berpuasa yang mengandung keutamaan." (HR Ahmad, No. 2154 dan Ibnu Katsir, No. 2095).	Ini adalah tingkatan yang paling utama. Istilah yang digunakan oleh Nabi saw untuk diturunkan. Nabi saw bersabda: "Jika aku masih memiliki umur pada tahun depan, maka aku akan berpuasa pada hari yang ke-9." (HR Muslim, No. 1124). Maka sudah, jika berpuasa pada hari yang ke-10.

PERBANDINGAN ANTARA PUASA ASYURA DAN PUASA ARAFAH

dan menghapuskan dosa setahun sebelumnya = 354 hari Total jumlah hari: 708 hari	9 Arafah Menghapuskan dosa setahun sebelumnya = 354 hari
	10 Asyura Menghapuskan dosa setahun sebelumnya = 347 hari

HARI ASYURA DAN PERISTIWA TERBUNUHNYA HUSAIN RA

Pada hari Asyura tahun 61 H (680 M), dalam sebuah tragedi yang mengejutkan dan memilukan, Husain bin Ali bin Abi Thalib gugur. Beliau adalah penghulu para pemuda ahli surga, cucu Rasulullah saw, putra Fatimah Az-Zahra sekaligus salah seorang penghulu dan ulama dari kalangan sahabat, dimana ikut pula terbunuh sejumlah besar anak-anak dan keluarganya yang mulia.

Ini adalah musibah yang sangat besar yang menimpa umat, seperti halnya tragedi yang lebih besar dengan terbunuhnya Umar bin al-Khattab dan Ali bin Abi Thalib. Juga sebelumnya, yang sangat menyedihkan adalah wafatnya Nabi saw. Tidak ada satupun dari anak keturunannya, dan pengikut mereka yang mengadakan peringatan tahunan untuk kesedihan dan tangisan. Apalagi dengan mengadakan aksi menyiksa dan meratap yang merupakan salah satu dosa yang paling besar.